

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**“ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI  
UNTUK PENENTUAN HARGA JUAL DENGAN  
MENGUNAKAN METODE *FULL COSTING*”  
(Studi Kasus Pada UMKM Pabrik Tahu Fany Super A.B)**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**NINDYA SYAHRIAL**  
**11870320225**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF QASIM RIAU**

**2024**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Nindya Syahrial  
 Nim : 11870320225  
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Program Studi : S1 Akuntansi  
 Judul : Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Untuk Penentuan Harga Jual Dengan Menggunakan Metode Full Costing (Studi Kasus Pada UMKM Pabrik Tahu Fany Super A.B)  
 Tanggal Ujian : 4 Juli 2024

**Tim Penguji**

**Ketua**

**Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak**  
**NIP.19741108 200003 2 004**

**Penguji 1**

**Febri Rahmi, SE, M.Sc.Ak.CA**  
**NIP. 19720209 200604 2 002**

**Penguji 2**

**Dr. Nanda Survadi SE, ME**  
**NIP. 19861101 202321 1 007**

**Sekretaris**

**Martha Hasanah, SH,MH**  
**NIP. 19850319 202012 2 005**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

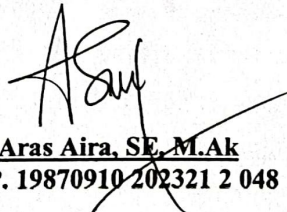
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Nindya Syahril  
 Nim : 11870320225  
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Program Studi : S1 Akuntansi  
 Judul : ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI  
 UNTUK PENENTUAN HARGA JUAL DENGAN  
 MENGGUNAKAN METODE FULL COSTING  
 (Studi Kasus Pada UMKM Pabrik Tahu Fany Super A.B)  
 TANGGAL UJIAN : KAMIS, 04 JULI 2024

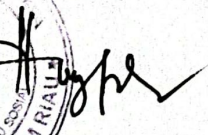
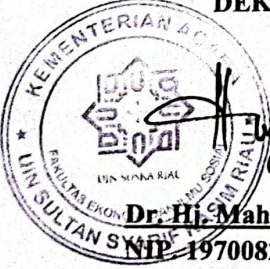
**DISETUJUI OLEH**

**PEMBIMBING**

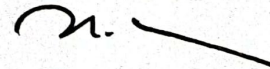
  
Aras Aira, SE, M.Ak  
 NIP. 19870910 202321 2 048

**MENGETAHUI**

**DEKAN**

  
  
Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM  
 NIP. 19700826 199903 2 001

**KETUA JURUSAN**

  
Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak  
 NIP. 19741108 200003 2 004



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nindya Syahrial  
 NIM : 11870320225  
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 13 Juni 2000  
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Prodi : Akuntansi 2

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

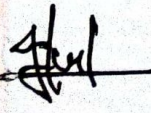
Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Untuk Penentuan Harga  
Jual dengan menggunakan metode full costing  
'Studi Kasus Pada Umbu Labrik Yang Roper AB'

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

- Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya~~ Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya~~ Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
- Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/ Skripsi/ (Karya Ilmiah lainnya)\*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Juni 2024  
 Yang membuat pernyataan

  
  
 Nindya Syahrial  
 NIM : 11870320225

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**“ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI  
UNTUK PENENTUAN HARGA JUAL DENGAN  
MENGUNAKAN METODE *FULL COSTING*”  
(Studi Kasus Pada UMKM Pabrik Tahu Fany Super A.B)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Salah Satu Gelar Sarjana  
Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh

**NINDYA SYAHRIAL**  
**11870320225**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF QASIM RIAU**

**2024**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **“ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI UNTUK PENENTUAN HARGA JUAL DENGAN MENGUNAKAN METODE *FULL COSTING*” (Studi Kasus Pada UMKM Pabrik Tahu Fany Super A.B)**

Oleh : Nindya Syahrial  
11870320225

Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam menentukan harga jual suatu produk. Perhitungan HPP yang tepat dan akurat merupakan hal yang harus dilakukan oleh setiap perusahaan, karena tanpa adanya perhitungan HPP yang tepat dan akurat, perusahaan yang bersangkutan akan mengalami masalah dalam penentuan harga jual suatu produk. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan penentuan harga jual UMKM pabrik tahu Fany Super AB dengan penentuan harga jual menurut metode full costing. data yang digunakan untuk penelitian ini bersumber dari pabriknya secara langsung pada bulan oktober 2022.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang menjelaskan permasalahan secara terperinci dengan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik penelitian ini menggunakan metode full costing untuk menentukan harga pokok produksi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode full costing lebih besar dari perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode yang sederhana. Harga pokok produksi dengan menggunakan metode sederhana sebesar Rp.718,33,-, sedangkan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing sebesar Rp. 726,14,-. Selisih antara kedua metode tersebut adalah sebesar Rp. 7,81,-. Jadi perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode full costing lebih tepat dan akurat karena metode ini memperhitungkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi.

**Kata Kunci:** *Harga Pokok Produksi, Metode Full Costing*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**“ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI UNTUK  
PENENTUAN HARGA JUAL DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE FULL COSTING”  
(Studi Kasus Pada UMKM Pabrik Tahu Fany Super A.B)**

**By : Nindya Syahrial  
11870320225**

**ABSTRACT**

Calculating the Cost of Goods Production (HPP) is a very important thing to pay attention to when determining the selling price of a product. A correct and accurate COGS calculation is something that must be done by every company, because without a precise and accurate COGS calculation, the company concerned will experience problems in determining the selling price of a product. Miscalculation of the cost of production so that the company can run smoothly. This research aims to compare the selling price determination of the Fany Super AB tofu factory MSMEs with the selling price determination according to the full costing method. The data used for this research came from the factory directly in October 2022.

This research uses a qualitative method with a descriptive approach that explains the problem in detail with data obtained through observation, interviews and documentation. This research technique uses the full costing method to determine the cost of production. The results of this research show that the calculation of the cost of production using the full costing method is greater than the calculation of the cost of production using the simple method. The cost of production using the simple method is IDR 718.33,-, while the cost of production using the full costing method is IDR. 726.14,-. The difference between the two methods is IDR. 7.81,-. So the calculation of the cost of production based on the full costing method is more precise and accurate because this method takes into account all costs incurred for the production process.

**Keywords: Cost of Goods Production, Full Costing Method**

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim.*

*Assalamuallaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah, segala puji serta syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis hadiahkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Untuk Penentuan Harga Jual Dengan Menggunakan Metode Full Costing**” (Studi Kasus Pada UMKM Pabrik Tahu Fany Super A.B)

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini dipersembahkan kepada Ayahanda Alm. Syahrial dan Ibunda Kasmarni yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan moril maupun materi yang tak terhingga kepada penulis. Untuk Abang tercinta Hafiz Riyaldi Kurnia dan adik Rehan Fahrezi yang selalu memberikan semangat dan do’a. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan kemampuan dan cakrawala berfikir peneliti serta keterbatasan waktu dan kesempatan. Namun penulis berharap skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi bagi pihak yang membutuhkan. Selama penulisan skripsi ini

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulisan ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
5. Ibu Dr. Julina, S.E, M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
6. Ibu Faiza Muklis, S.E, M.Si. selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau
7. Ibu Harkaneri, S.E, MSA, Ak, CA. Selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Aras Aira, SE, M.Ak, CA selaku Pembimbing Proposal dan Skripsi penulis yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan dan saran dalam penyelesaian Skripsi ini.
9. Seluruh bapak dan ibu dosen dan staf akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan segudang ilmu yang bermanfaat selama proses perkuliahan terjadi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Sahabat yaitu Haura Putri Salsabila dan Sity Rahmah yang telah memberikan semangat serta do'a nya dalam membantu pengerjaan skripsi ini..
12. Seluruh teman-teman akuntansi kelas C angkatan 2018 yang telah memberikan motivasi serta dukungan.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan demi perbaikan dkemudian hari. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan serta bermanfaat bagi penulis sendiri, pembaca dan bidang pendidikan pada umumnya.

Pekanbaru, Mei 2024

Penulis

Nindya Syahrial  
11870320225

UIN SUSKA RIAU

## Daftar Isi

|                                                              |      |
|--------------------------------------------------------------|------|
| <b>SKRIPSI</b> .....                                         | i    |
| <b>ABSTRACT</b> .....                                        | ii   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                  | iii  |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                    | viii |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                                   | ix   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                               | 1    |
| 1.1 Latar Belakang Masalah.....                              | 1    |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                    | 14   |
| 1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....                      | 14   |
| 1.3.1 Tujuan penelitian .....                                | 14   |
| 1.3.2 Manfaat Penelitian .....                               | 15   |
| 1.4 Sistematika Penulisan .....                              | 16   |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....                           | 17   |
| 2.1 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) .....                  | 17   |
| 2.2 Akuntansi Biaya .....                                    | 19   |
| 2.3 Tujuan Akuntansi Biaya .....                             | 19   |
| 2.4 Fungsi Akuntansi Biaya .....                             | 21   |
| 2.5 Pengertian Biaya.....                                    | 22   |
| 2.6 Penggolongan Biaya .....                                 | 22   |
| 2.7 Harga Pokok Produksi.....                                | 26   |
| 2.8 Tujuan dan Manfaat Harga Pokok Produksi .....            | 27   |
| 2.9 Unsur-Unsur Harga Pokok Produksi .....                   | 28   |
| 2.10 Produksi menurut pandangan islam .....                  | 34   |
| 2.11 Harga 1Jual.....                                        | 36   |
| 2.12 Hasil Penelitian Terdahulu dan Kerangka Pemikiran ..... | 41   |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....                       | 47   |
| 3.1 Jenis Penelitian .....                                   | 47   |
| 3.4 Metode Pengumpulan 1Data .....                           | 49   |
| 3.5 Metode 1Analisis 1Data.....                              | 49   |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....                     | 53   |
| <b>BAB V PENUTUP</b> .....                                   | 70   |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

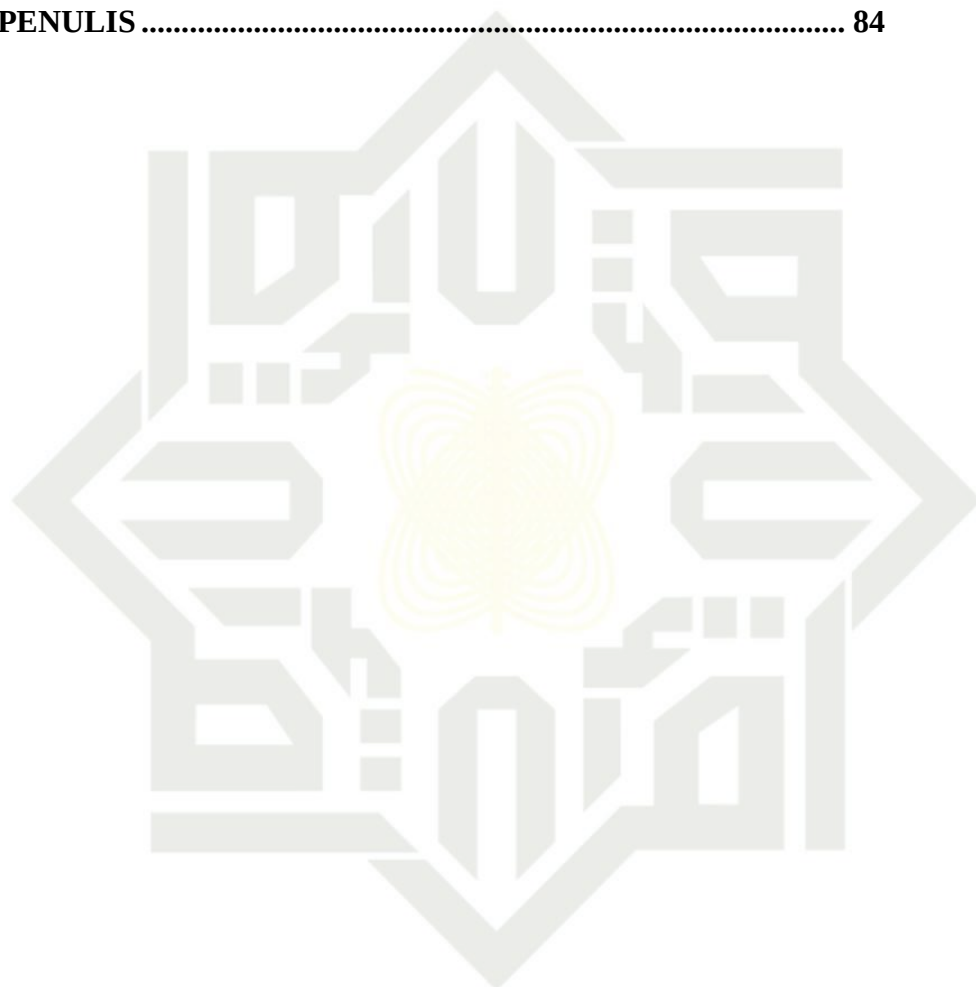
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                               |                  |           |
|-------------------------------|------------------|-----------|
| 5.1                           | Kesimpulan ..... | 70        |
| 5.2                           | Saran.....       | 71        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>   |                  | <b>73</b> |
| <b>HASIL WAWANCARA .....</b>  |                  | <b>75</b> |
| <b>DOKUMENTASI .....</b>      |                  | <b>79</b> |
| <b>BIOGRAFI PENULIS .....</b> |                  | <b>84</b> |



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Harga Jual Tahu Di Beberapa Pabrik Tahu Lainnya .....                                                | 7  |
| Tabel 1.2 Perhitungan Harga Pokok Produksi UMKM Tahu Fany Super A.B<br>Selama Sebulan .....                    | 8  |
| Tabel 2.1 Kriteria Usaha Mikro Berdasarkan UU RI No. 120 Tahun<br>2008.....                                    | 17 |
| Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....                                                                            | 41 |
| Tabel 4.1 Perhitungan Harga Pokok Produksi UMKM Tahu Fany Super A.B<br>Selama Sebulan .....                    | 59 |
| Tabel 4.2 Biaya Bahan Baku Tabel 4.3 Biaya Tenaga Kerja Langsung.....                                          | 60 |
| Tabel 4.3 Biaya Tenaga Kerja Langsung.....                                                                     | 60 |
| Tabel 4.4 Biaya Overhead Variabel .....                                                                        | 60 |
| Tabel 4.5 Biaya Overhead Tetap.....                                                                            | 61 |
| Tabel 4.6 Penyusutan Aset.....                                                                                 | 61 |
| Tabel 4.7 Perhitungan Harga Pokok Produksi Pabrik Tahu Fany Super A.B<br>Menggunakan Metode Full Costing ..... | 62 |
| Tabel 4.8 Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi .....                                                  | 63 |
| Tabel 4.9 Biaya Non Produksi .....                                                                             | 64 |
| Tabel 4.10 Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Tahu Fany Super<br>AB Dengan Metode Full Costing..... | 65 |
| Tabel 4.11 Perbandingan Perhitungan Harga Jual Pabrik Tahu Fany Super AB<br>dengan Metode Full Costing .....   | 65 |
| Tabel 4.12 Laporan Keuangan Pabrik Tahu Fany Super AB .....                                                    | 66 |
| Tabel 4.13 Laporan Laba / Rugi Pabrik Tahu Fany Super AB.....                                                  | 67 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Kerangka Berpikir.....    | 52 |
| Tabel 4.1 Struktur Organisasi ..... | 62 |
| Dokumentasi .....                   | 85 |

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan pada bidang ekonomi saat ini semakin ketat. Salah satu nya di Indonesia yang memiliki tingkat pengangguran yang berada di tingkat tertinggi. Untuk menanggulangi hal tersebut diperlukan adanya kesadaran untuk merubah kehidupan masyarakat Indonesia. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sangat berperan penting dalam perekonomian yang ada di Indonesia.

Pemerintah Indonesia juga harus mempertimbangkan pentingnya keberadaan pelaku UMKM. Perhatian tinggi yang diberikan kepada para pelaku UMKM tersebut tidak lain sebagai wujud pemerintah dalam menyangga ekonomi rakyat kecil. Apalagi UMKM mampu memberikan dampak secara langsung terhadap kehidupan masyarakat di sektor bawah.

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki berbagai sektor industri. Sektor industri di Indonesia merupakan sektor yang memegang peranan penting dalam pembangunan nasional. Salah satu sektor industri yang berkembang di Indonesia adalah industri manufaktur. Industri manufaktur merupakan tulang punggung pertumbuhan ekonomi nasional. Kinerja industri manufaktur di Indonesia dinilai lebih produktif dan kompetitif. Menurut Kementerian Perindustrian, industri makanan dan minuman merupakan salah satu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sektor industri andalan karena pertumbuhannya selalu di atas rata-rata pertumbuhan ekonomi nasional. Tercatat pada triwulan III 2018 industri makanan dan minuman tumbuh sekitar 10,7%, melebihi pertumbuhan ekonomi pada periode yang sama sebesar 5,17%. (Kemenperin, 2018).

Kegiatan produksi dalam industri tersebut memerlukan pengorbanan sumber daya ekonomi berupa berbagai jenis biaya untuk menghasilkan produk yang akan dipasarkan. Biaya-biaya tersebut akan menjadi dasar penetapan Harga Pokok Produksi (HPP). Unsur-unsur yang membentuk Harga Pokok Produksi (HPP) dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori besar, yaitu Bahan Baku Langsung, Tenaga Kerja Langsung, dan Overhead Pabrik. Ketiga biaya ini harus dicatat dan diklasifikasikan dengan cermat sesuai dengan jenis dan sifat biayanya. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan perusahaan mengetahui berapa biaya sebenarnya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menghasilkan suatu produk disebut biaya produksi. Biaya Produksi dalam industri merupakan bagian terbesar dari biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Jika informasi biaya untuk suatu pekerjaan atau proses sudah tersedia, maka manajemen memiliki dasar yang kuat untuk merencanakan aktivitasnya. Perusahaan harus cermat dan detail dalam membuat laporan keuangan terutama yang berkaitan dengan biaya produksi agar tidak terjadi penyimpangan dan pemborosan biaya dalam proses produksi. Informasi harga pokok produksi dapat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijadikan sebagai titik tolak ukur dalam menentukan harga jual yang tepat kepada konsumen dalam arti menguntungkan perusahaan.

Perhitungan harga pokok produksi merupakan alat ukur untuk menentukan harga pokok barang penjualan. Begitu juga dengan pelaku UMKM lainnya, khususnya produksi tahu, mereka memang harus menghitung biaya produksi yang dikeluarkan untuk menentukan harga jual. Kesalahan perhitungan harga pokok produksi mempengaruhi harga jual. UMKM dituntut untuk lebih efektif dan efisien dalam menjalankan usahanya sehingga produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik sehingga memiliki daya saing dengan kompetitor antar UKM. Selain kualitas harga jual harus dengan harga yang wajar, tidak terlalu rendah dan tidak terlalu tinggi. Jika harga terlalu tinggi perusahaan sulit bersaing sebaliknya jika harga terlalu rendah maka keuntungan akan didapat diperkirakan kurang maksimal. Untuk itu penentuan harga jual harus dilakukan dengan perhitungan akurat dan tepat dalam menghasilkan produk.

Penelitian Anis dan Robert (2021) dalam Perbandingan Penentuan Harga Pokok Produksi Metode Perusahaan dengan Metode Full Costing yang dilakukan Home Industry Compehu menunjukkan harga pokok produksi menurut perusahaan sebesar Rp. 487,50 sedangkan harga produksi menurut metode full costing sebesar Rp. 536,63. Selisih penghitungan pokok produksi menurut perusahaan dan menurut metode Full Costing untuk produksi tahu yaitu sebesar Rp49,13 dengan presentase

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaan 9%. Pemilik usaha tahu Home Industry Compehu dalam menghitung harga pokok produksi pembuatan tahu lebih hanya mencatat berdasarkan uang yang dikeluarkan atas biaya-biaya dalam proses produksi yang mana metode ini hampir sama dengan metode Variabel Costing padahal metode ini hanya efektif jika digunakan untuk jangka pendek seperti seperti, pengambilan keputusan pesanan khusus. Contoh, menerima pesanan khusus dengan harga yang lebih rendah dari harga jual normal untuk memanfaatkan kapasitas menganggur dan meningkatkan laba.. Sedangkan untuk jangka panjang tidak, jika perhitungan harga pokok produksi dilakukan seperti ini secara terus menerus, maka perusahaan akan merugi karena hasil perhitungan tersebut tidak menunjukkan total biaya yang sesungguhnya sehingga akan berdampak kepada keuntungan perusahaan itu sendiri yang akan memiliki hasil yang tidak akurat.

Perbandingan metode full costing dan variable costing dalam perhitungan harga pokok produksi pada perusahaan untuk penentuan harga jual menunjukkan metode full costing memiliki angka nominal jauh lebih tinggi dalam perhitungan harga pokok produksi daripada metode variable costing, karena disebabkan dalam perhitungan harga pokok produksi pada metode full costing memasukkan semua akun biaya baik yang berjenis variabel maupun tetap.

Fenomena ini sering terjadi dalam usaha bisnis merasa tidak mencapai titik kesuksesannya itu karena terkadang ada biaya yang tidak dihitung dalam penentuan harga jual yang kemudian akan berimbas kepada margin

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laba yang dihasilkan. Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya kedalam harga pokok produksi terdapat dua pendekatan yaitu variable costing dengan full costing (Cahyani, 2015).

Indonesia permasalahan klasik yang dihadapi UMKM adalah mengenai pengelolaan keuangan dalam mengelola usahanya. Pengelolaan manajemen keuangan yang kurang tepat akan berdampak besar pada kondisi keuangan usahanya. Sebagai upaya memonitor pergerakan uang, dibutuhkan pencatatan transaksi yang tepat sehingga pelaku usaha dapat mengendalikan semua biaya dengan baik. Pengelolaan manajemen keuangan yang baik, efektif, dan efisien dapat memungkinkan pelaku usaha mendapatkan laba dengan maksimal. Tanpa adanya perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan benar, maka perusahaan yang bersangkutan tidak akan mengetahui dengan pasti keuntungan yang diperolehnya atau mungkin juga kerugian yang dideritanya. Untuk itu perusahaan perlu untuk menggunakan sistem akuntansi biaya. Melalui sistem akuntansi biaya ini perusahaan akan memperoleh informasi-informasi biaya yang dibutuhkan untuk setiap produk. Oleh karena itu perusahaan menggunakan metode perhitungan harga pokok produksi dan data yang diperoleh manajemen memungkinkan manajemen untuk mengetahui berapa biaya sebelum dan sesudah produksi sehingga penentuan harga jual dapat ditetapkan dengan efektif. Oleh sebab itu dibutuhkanlah perhitungan harga pokok produksi dan perhitungan harga jual. Dengan melakukan perhitungan harga pokok produksi dan harga jual, perusahaan akan dapat mengendalikan biaya-biaya dalam proses produksi serta mampu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menentukan harga jual yang tepat dalam kaitannya dengan mark up yang diinginkan oleh perusahaan.

Metode *Full costing* adalah cara penetapan produksi yang memperhitungkan semua bagian biaya produksi terhadap suatu proses pembuatan produk, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik yang bersifat tetap ataupun variabel”. Produksi berdasarkan metode full costing terdiri atas unsur biaya produksi meliputi: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Penetapan harga pokok produk melalui metode full costing terdiri dari biaya bahan baku yaitu biaya untuk bahan baku yang akan dipakai memproduksi suatu barang, biaya tenaga kerja merupakan biaya yang digunakan untuk membayar orang yang bekerja untuk memproses suatu produk, dan biaya overhead yaitu biaya di luar biaya tenaga kerja dan biaya bahan baku. (Mulyadi : 2016).

Sedangkan Metode *Variabel Costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang bersifat variabel kedalam harga pokok produksi, yang terdiri biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik variabel. Metode variabel costing biaya perlu dipisahkan menurut perilaku sesuai dengan kegiatan. Biaya produksi menurut metode *variabel costing* terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik variable. Biaya overhead pabrik tetap diperhitungkan sebagai biaya periode dan dibebankan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada periode terjadinya, tidak dibebankan sebagai biaya produksi. ( Iryanie : 2019).

Kelebihan metode *Full Costing* ialah mampu menampilkan jumlah biaya overhead secara komprehensif karena memiliki 2 jenis biaya di dalamnya, yaitu biaya overhead tetap dan biaya overhead variabel. Dalam metode variabel costing, terdapat kelebihan diantaranya: Memudahkan dalam merencanakan keuntungan jangka pendek, mempermudah dalam menentukan harga jual suatu produk, mempermudah dalam mengambil keputusan, mempermudah dalam pengendalian biaya (Dr. R.A Supriyono, S.U., Akuntan, 2014).

Tahu merupakan bahan makanan yang amat populer dan cukup potensial di Indonesia yang berbahan dasar dari kacang kedelai. Hal ini dibuktikan dengan jumlah nilai produksi industri tahu tertinggi diantara produk turunan kedelai lainnya. Di Kota Padang terdapat beberapa industri tahu yang berada di bawah naungan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Pertambangan, dan Energi Kota Padang.

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Pertambangan dan Energi Kota Padang tahun 2014, terdapat 11 industri tahu yang tersebar di Kota Padang, salah satunya adalah pabrik tahu Fany Super A.B.

Pabrik tahu Fany Super A.B bergerak dibidang pangan produksi tahu berbahan baku. Pabrik tahu Fany Super A.B menjual tahu per peti nya seharga Rp. 95.000/peti. Berikut ini beberapa data jumlah penjualan beberapa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pabrik tahu yang ada di kota padang yang di dapat dari berbagai sumber antara lain :

**Tabel 1.1**

**Perbandingan Harga Jual Tahu Di Beberapa Pabrik Tahu Lainnya**

| Keterangan                | Pabrik Tahu Fany Super AB        | Pabrik Tahu AL                 | Pabrik Tahu HD                 | Pabrik Tahu Alami              | Tahu ATB                        |
|---------------------------|----------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|
| Produksi                  | 20 karung ( 200 peti ) @100 unit | 15 karung (150 peti) @100 unit | 17 karung (170 peti) @100 unit | 15 karung (150 peti) @100 unit | 19 karung (190 peti ) @100 unit |
| Jumlah Produksi Per bulan | 6.000 peti                       | 4.500 peti                     | 5.100 peti                     | 4.500 peti                     | 5.700 peti                      |
| Harga jual per peti       | Rp. 95.000                       | Rp.100.000                     | Rp.95.000                      | Rp.95.000                      | Rp. 100.000                     |

Sumber: Data Olahan Penulis

Pada tabel 1.1 dapat dilihat perbedaan dalam harga jual tahu yang didapat oleh beberapa pabrik tahu yang ada di padang. Pada pabrik

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahu Fany Super A.B produksi tahu perharinya lebih banyak dibandingkan yang lainnya yaitu sebanyak 200 peti dengan harga jual Rp. 95.000/peti sedangkan pabrik tahu HD dan ATB memproduksi tahu sebanyak 170 peti harga jual Rp. 95.000/peti dan 190 peti harga jual Rp. 100.000/peti perharinya dibandingkan pabrik tahu AL dan Alami yang produksi tahu perharinya yaitu sebanyak 150 peti harga jual Rp. 100.000/peti dan Rp. 95.000/peti lebih sedikit dibandingkan pabrik tahu yang lainnya. Sehingga dapat disimpulkan adanya perbedaan dalam penentuan harga jual tahu disebabkan oleh berbedanya harga jual yang ditetapkan dan adanya perbedaan jumlah produksi yang dijual oleh masing-masing pabrik.

Dari tabel diatas dapat diketahui harga pokok produksi terbesar didapat oleh pabrik tahu Fany Super AB dan harga pokok produksi terkecil didapat oleh pabrik tahu Alami, hal ini dikarenakan biaya yang dikeluarkan oleh pabrik tahu Fany Super AB lebih besar dari pabrik yang lainnya. Sedangkan perolehan laba yang didapat juga lebih besar dari pabrik tahu yang lain.

Perubahan harga yang sangat kecil maupun yang sangat besar dapat menyebabkan dampak, serta perubahan yang signifikan bagi penjualan dalam kuantitas yang cukup besar. Maka jika ada kesalahan dalam penentuan harga jual, perusahaan akan rugi atau kehilangan pelanggan karena harga jual barang pabrik yang ditentukan terlalu rendah maupun terlalu tinggi.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pabrik tahu Fany Super A.B memproduksi tahu siap masak dengan output barang jadi sebesar 20.000 tahu atau sebesar 200 peti tahu setiap harinya. Berikut adalah rincian biaya produksi tahu tersebut selama satu bulan menurut UMKM Pabrik Tahu Fany Super A.B :

**Tabel 1.2**  
**Perhitungan Harga Pokok Produksi UMKM Tahu Fany Super A.B**  
**Selama Sebulan**

| No                                           | keterangan                 | kebutuhan per bulan | biaya persatuan  | jumlah             |
|----------------------------------------------|----------------------------|---------------------|------------------|--------------------|
| 1                                            | Kacang Kedelai             | 600 karung          | Rp. 610.000,00   | Rp. 366.000.000,00 |
| 2                                            | Tenaga Kerja               | 11 orang            | Rp. 1.450.000,00 | Rp. 43. 500.000,00 |
| 3                                            | Oli Bekas                  | 6.600 liter         | Rp. 2.500,00     | Rp. 16.500.000,00  |
| 4                                            | Listrik                    |                     |                  | Rp.5.000.000,00    |
|                                              | Total Biaya                |                     |                  | Rp. 431.000.000,00 |
|                                              | Jumlah Produksi ( potong ) |                     |                  | 600,000            |
|                                              | HPP perpotong              |                     |                  | Rp. 718,33         |
| Sumber : Data Primer UMKM Tahu Fany Super AB |                            |                     |                  |                    |

Dari data tabel 1.2 diatas dapat dilihat perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh UMKM Tahu Fany Super A.B. Selama wawancara dengan bapak Rusdiono,pemilik UMKM tahu, tentang penerapan harga pokok produksi, penulis menemukan beberapa permasalahan salah satunya kurangnya penerapan harga pokok produksi, diantaranya yaitu :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perhitungan harga pokok produksi yang dihitung hanya biaya bahan baku, tenaga kerja, dan biaya-biaya yang dibayar secara tunai, seperti tagihan listrik dan oli bekas. Sedangkan biaya lainnya seperti biaya penyusutan mesin, biaya pemeliharaan mesin, biaya perbaikan mesin, dan biaya penyusutan pabrik tidak diperhitungkan didalam perhitungan biaya per unitnya. Biaya ini akan menghasilkan perhitungnan yang tidak akurat dikarenakan tidak semua elemen dari biaya produksi yang dihitung. Harga pokok produksi adalah sejumlah biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. ( Mulyadi ,2012). Jadi, biaya overhead pabrik seharusnya dihitung untuk mendapatkan harga pokok produksi yang lebih efektif sehingga tidak akan adanya harga jual yang terlalu tinggi maupun rendah.
2. Pada UMKM Tahu Fany Super A.B belum memisahkan biaya overhead tetap dan biaya overhead variabel. Tidak adanya pemisahan antara biaya overhead tetap dan biaya overhead variabel akan memiliki pengaruh pada penentuan harga pokok produksi. Biaya ini dihitung dan dimasukkan dalam penentuan harga supaya tidak terjadi kerugian. Hal ini terlihat pada tabel 1.2 yang tidak adanya pemisah antara biaya overhead tetap dan overhead variabel yang seharusnya ada di metode full costing yang terdapat pada biaya tersebut. Pada perhitungan yang menggunakan metode full costing memiliki unsur yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biaya overhead pabrik tetap dan biaya overhead pabrik variable ( Mulyadi,2015).

Berdasarkan data Kemendag, harga kedelai per 30 September 2022 adalah Rp 14.200 per kg. Harga kedelai hari ini naik 14,51 persen dibandingkan harga kedelai pada 24 September 2021 senilai Rp 12.400. Kenaikan harga kedelai tertinggi terjadi pada 2021 atau sekitar 22 persen dibandingkan tahun sebelumnya. ( Kemendag,2022 )

Kenaikan itu membuat pihak industry terpaksa menaikkan harga tahu. Namun demikian para perajin harus menghadapi masalah ketika memasarkan produknya karena konsumen mengeluhkan harga tahu yang mengalami mahal dan ukuran tahu yang mengecil, penurunan omzet juga dialami oleh para indutri tahu.

Permasalahan yang sering dihadapi oleh UMKM adalah yang bersifat multidimensi, salah satunya kesalahan dalam memnetapkan harga yang tidak tepat . masalah ini terjadi karena adanya kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi yang tidak benar. Permasalahan ini yang akan menciptakan kesalahan fatal yang mengakibatkan kerugian dalam usaha UMKM tersebut. ( Ruthia Bahri, Rahmawati : 2019 )

Dalam menghindari kesalahan yang ada dalam perhitungan harga pokok produksi pada UMKM serta menghasilkan biaya yang lebih efisien diperlukan suatu metode yang tepat. Metode yang tepat dalam meentukan perhitungan harga pokok produksi adalah dengan menggunakan metode full costing. Pendekatan metode full costing

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan metode penentuan biaya produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik tetap serta biaya overhead variabel. (Mulyadi, Mifta magfirah, Fazli Syam BZ, 2016)

Pada pabrik tahu Fany Super AB belum menerapkan perhitungan harga pokok produksi kedalam metode full costing. Karena inilah penulis akan menerapkan metode full costing serta memperbaiki perhitungan harga pokok produksi pada pabrik tahu ini dan akan dibandingkan dengan metode perusahaan, supaya dapat membantu dalam menentukan harga pokok produksinya serta agar harga jual yang ditentukan lebih baik dari sebelumnya dan mendapatkan laba yang sudah sewajarnya.

Alasan menggunakan metode full costing dalam menentukan harga pokok produksi dalam penelitian ini adalah karena berdasarkan hasil survei pendahuluan yang ada telah dijelaskan sebelumnya, tidak adanya perhitungan harga pokok produksi pada pabrik menyebabkan perhitungan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik serta pembuatan laporan yang berkaitan dengan perhitungan harga pokok produksi suatu produk masih dibuat dalam bentuk taksiran biaya saja dan belum disusun dalam bentuk laporan yang disajikan secara wajar. Hal ini menyebabkan biaya produksi sulit ditelusuri. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Di sisi lain perhitungan harga pokok yang wajar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan dapat dipakai dalam perhitungan laba rugi perusahaan, sehingga dapat mencerminkan laba yang sesungguhnya yang menjadi tujuan perusahaan.

Berdasarkan hal diatas terlihat bahwa masalah terbesar dalam membentuk harga pokok produksi oleh pengusaha terutama pengusaha kecil terletak pada kesulitan menentukan biaya overhead dalam penyusunan harga pokok produksi dengan tepat. Atas dasar tersebut penulis tertarik untuk penelitian dengan judul “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Untuk Penentuan Harga Jual Dengan Menggunakan Metode Full Costing (Studi Kasus Pada Umkm Pabrik Tahu Fany Super A.B)”

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana hasil perhitungan harga pokok produksi tahu menurut pabrik tahu Fany Super A.B dengan metode full costing ?
2. Bagaimanakah perbandingan perhitungan harga pokok produksi produk tahu antara metode full costing dengan metode yang dilakukan oleh pabrik tahu Fany Super A.B?

## **1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan penelitian**

- a. Untuk Menganalisis perhitungan harga pokok produksi produk tahu yang dilakukan pabrik tahu Fany Super A.B serta melakukan analisis perhitungan harga pokok produksi produk tahu dengan menggunakan metode full costing pada pabrik tahu Fany Super A.B

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk melakukan analisis perbandingan antara metode full costing dan metode yang dipakai pihak pabrik tahu berka tahu Fany Super A.B

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

- Teoritis dan Praktisi
  - a. Bagi perusahaan (UMKM) penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam menghitung harga pokok produksi yang tepat bagi perusahaan (UMKM) untuk mendapatkan hasil perhitungan harga pokok produksi yang akurat sehingga dapat menetapkan harga jual yang wajar.
  - b. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memberikan gambaran nyata dari penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh di perkuliahan.
  - c. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam menghitung harga pokok produksi serta sebagai rujukan dan pembandingan untuk penelitian selanjutnya.
  - d. Bagi Akademis Hasil penelitian ini diharapkan menjadi gambaran dan sumber informasi yang memberikan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi serta bahan masukan untuk menambah wawasan bagi pihak lain yang berkepentingan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Untuk mengetahui secara garis besar penyusunan proposal ini, maka penulis membaginya dalam 3 (tiga) bab seperti yang di uraikan dalam sistematika penulisan berikut ini:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TELAAH PUSTAKA**

Pada bab ini berisikan landasan teori yang melandasi pembahasan penelitian ini, hipotesis serta variabel penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan tentang lokasi dan waktu penelitian, sumber dan jenis data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, karakteristik penelitian, analisis statistik deskriptif, hasil analisis model, dan pembahasan.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Menurut Instruksi Presiden Nomor 10 tahun 1998 tentang pemberdayaan usaha menengah, jamboree nasional, ilmu pengetahuan dan teknologi. usaha menengah adalah usaha bersifat produktif yang memenuhi kriteria kekayaan usaha bersih lebih besar dari Rp. 200.000.000 sampai paling banyak sebesar Rp. 10.000.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha serta menerima kredit dari bank sebesar Rp. 500.000.000 s/d Rp. 500.000.000.000

Industri kecil dan menengah (UKM) di Indonesia memiliki peranan yang cukup besar, antara lain penyerapan tenaga kerja yang tinggi, penghasil devisa dan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Indonesia mengalami masalah seperti negara berkembang lainnya, masalah tersebut berupa tingginya laju pertumbuhan penduduk yang tidak sebanding dengan laju pertumbuhan tenaga kerja Standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana yang diatur dalam SAK ETAP dan karakteristik dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memiliki beberapa point aturan yang berkaitan erat dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

implementasi Keuangan Berkelanjutan di Indonesia., Usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU ini. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU ini. Di dalam pasal 3 disebutkan usaha mikro, kecil dan menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

Dalam Kriteria usaha mikro berdasarkan UU No. 20 tahun 2008 pada Pasal 6 Tentang UMKM memberikan pengertian dan klasifikasi berdasarkan aset dan omset tiap skala usaha sebagai berikut:

**Tabel 2.1**

**Kriteria usaha mikro  
berdasarkan UU No. 20 tahun 2008**

|                    | <b>Kriteria</b>    |                        |
|--------------------|--------------------|------------------------|
|                    | <b>Kekayaan</b>    | <b>Hasil</b>           |
| <b>Skala usaha</b> | <b>Bersih/Aset</b> | <b>Penjualan/Omset</b> |

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                       |                                     |                         |
|-----------------------|-------------------------------------|-------------------------|
|                       | (tidak termasuk tanah dan bangunan) |                         |
| <b>Usaha Mikro</b>    | Maksimal Rp. 50 juta                | Maksimal Rp300 juta     |
| <b>Usaha Kecil</b>    | >Rp. 50 juta -Rp. 500 juta          | >Rp300juta-Rp2,5 Milyar |
| <b>Usaha Menengah</b> | >Rp. 500 juta – Rp. 10 M            | >Rp2,5Milyar-Rp50Milyar |

Sumber: Klasifikasi UKM dan UMKM di Indonesia

## 2.2 Akuntansi Biaya

Akuntansi Biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya. (Riyadi, 2017) Akuntansi biaya adalah salah satu cabang akuntansi yang merupakan alat manajemen dalam memonitor dan merekam transaksi biaya secara sistematis, serta menyajikan informasi biaya dalam bentuk laporan biaya. (Ramdhani, dkk 2020) Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa akuntansi biaya adalah alat yang digunakan manajemen untuk mencatat, menggolongkan, dan meringkas dalam mengendalikan transaksi secara sistematis dan disajikan dalam sebuah laporan biaya.

## 2.3 Tujuan Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya mempunyai tujuan yang secara garis besar tujuannya adalah untuk memberikan informasi serta gambaran

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai biaya yang akan dikeluarkan untuk memproduksi suatu produk. Sehingga perusahaan dapat memperkirakan laba yang akan didapat dan dapat mengelola keuangan dengan baik dan benar.

Tujuan akuntansi biaya dibagi menjadi 3 bagian (Riyadi, 2017)

1. Penentuan cost product: mencatat, menggolongkan, dan meringkas biaya pembuatan produk.
2. Pengendalian Biaya: membandingkan biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk memproduksi satu-satuan produk dengan biaya yang sesungguhnya terjadi.
3. Pengambilan keputusan khusus: sebagai alat manajemen dalam mengawasi dan merekam transaksi biaya secara sistematis dan menyajikan informasi biaya dalam bentuk laporan biaya.

Tujuan akuntansi biaya menurut ahli lain. (Emi Eryani dan Monika Handayani 2019)

- 1 Penentuan HPP: mencatat, menggolongkan dan meringkas biaya pembuatan produk.
- 2 Menyediakan informasi biaya untuk kepentingan manajemen: biaya sebagai ukuran efisiensi.
- 3 Alat perencanaan: perencanaan bisnis pasti berkaitan dengan penghasilan dan biaya, perencanaan biaya akan memudahkan dalam pengendalian biaya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4 Pengendalian biaya: membandingkan biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk memproduksi satu satuan produk dengan biaya yang sesungguhnya terjadi.
- 5 Memperkenalkan berbagai metode: berbagai macam metode dalam akuntansi biaya dapat dipilih sesuai dengan kepentingan yang diperlukan dengan hasil yang efektif dan efisien.
- 6 Pengambilan keputusan khusus: sebagai alat manajemen dalam mengawasi dan merekam transaksi biaya secara sistematis dan menyajikan informasi dalam bentuk laporan biaya.
- 7 Menghitung laba perusahaan pada periode tertentu: untuk mengetahui laba maka diperlukan biaya yang dikeluarkan, biaya merupakan salah satu komponen laba.
- 8 Menghitung dan menganalisis terjadinya ketidakefektifan dan ketidakefisienan: membahas batas maksimum yang harus diperhatikan dalam menetapkan biaya suatu produk, menganalisis dan menentukan solusi terbaik jika ada perbedaan antara batas maksimum tersebut dengan yang sesungguhnya terjadi.

**2.4 Fungsi Akuntansi Biaya**

Beberapa Fungsi Akuntansi Biaya (Emi Eryani dan Monika Handayani 2019)

1. Melakukan perhitungan dan penggolongan biaya harga pokok suatu produk
2. Memperinci biaya (harga) pokok produk segenap unsurnya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Memberikan informasi dasar untuk membuat perencanaan biaya dan beban
4. Memberikan data bagi proses penyusunan anggaran
5. Memberikan informasi biaya bagi manajemen guna dipakai didalam pengendalian manajemen

## 2.5 Pengertian Biaya

Biaya adalah suatu nilai tukar, pengeluaran atau pengorbanan yang dilakukan untuk menjamin perolehan manfaat. Definisi biaya berbeda dengan beban, karena beban sendiri merupakan suatu arus keluar yang diukur dari barang atau jasa, yang kemudian dibandingkan dengan pendapatan untuk menentukan laba.

Menurut Mulyadi, arti sempit biaya (*expense*) didefinisikan sebagai bagian dari harga pokok yang dikorbankan untuk mewujudkan tujuan tertentu. Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

Menurut Foster (2018) biaya (*cost*) sebagai sumber daya yang dikorbankan (*sacrificed*) atau dilepaskan (*forgone*) untuk mencapai tujuan tertentu. Suatu biaya biasanya diukur dalam unit uang yang harus dikeluarkan dalam rangka mendapatkan barang atau jasa.

## 2.6 Penggolongan Biaya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam akuntansi biaya, biaya digolongkan dengan berbagai macam cara, ditentukan atas dasar tujuan yang dicapai. (Mulyadi,2019). Biaya yang digolongkan, yaitu :

#### a) Objek Pengeluaran.

Penggolongan biaya menurut objek pengeluaran nama objek pengeluaran merupakan dasar penggolongan biaya. Misalnya saja pada studi kasus yang dilakukan oleh peneliti nama objek pengeluaran adalah transportasi maka semua pengeluaran yang berhubungan dengan transportasi disebut “biaya transportasi”. Fungsi pokok dalam perusahaan.

#### b) Penggolongan Biaya Berdasarkan Fungsi Pokok dalam Perusahaan

Berdasarkan Fungsi Pokok dalam Perusahaan Selanjutnya adalah biaya menurut fungsi pokok dalam perusahaan penggolongannya biaya menurut fungsi perusahaan dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu:

##### 1. Biaya produksi

Merupakan biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk yang siap jual. Menurut objek pengeluarannya, secara garis besar biaya produksi ini dibagi menjadi: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik.

##### 2. Biaya pemasaran

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk. Contohnya adalah biaya iklan, biaya angkutan dari gudang perusahaan ke gedung pembeli, gaji karyawan pemasaran.

#### 3. Biaya administrasi umum

Biaya-biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produksi dan pemasaran produk. Contoh biaya ini adalah gaji kegiatan keuangan, akuntansi, personalia dan bagian hubungan masyarakat.

#### c) Hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai

Foster (2018) penelusuran (pelacakan) biaya dapat dikelompokkan menjadi 2:

##### 1. Biaya langsung (*direct cost*),

Biaya langsung adalah suatu obyek biaya terkait dengan suatu obyek biaya dan dapat dilacak ke obyek tertentu dengan cara yang layak secara ekonomi (biaya efektivitas). Contoh : biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung

##### 2. Biaya tidak langsung (*indirect cost*),

Biaya tidak langsung adalah suatu biaya berkaitan dengan suatu obyek biaya namun tidak dapat dilacak ke obyek biaya tertentu dengan cara yang layak secara ekonomis (biaya efektivitas). Contoh biaya overhead pabrik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

d) Perilaku biaya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan. Biaya digolongkan menjadi :

1. Biaya variabel, adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Contoh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung
2. Biaya semi variabel, adalah biaya yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Biaya ini mengandung unsur biaya tetap dan unsur biaya variabel.
3. Biaya semifixed, adalah biaya yang tetap untuk tingkat volume kegiatan tertentu dan berubah dengan jumlah yang konstan pada volume produksi tertentu
4. Biaya tetap, adalah biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisar volume kegiatan tertentu. Contoh biaya tetap adalah gaji direktur produksi.

e) Jangkat waktu manfaatnya. Biaya dapat dibagi menjadi 2 :

1. Pengeluaran modal (*capital expenditures*),

Pengeluaran Modal adalah biaya yang mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Pengeluaran ini saat terjadinya dibebankan sebagai kos aktiva dan dibebankan dalam tahun-tahun yang menikmati manfaatnya dengan cara depresiasi, diamortisasi atau didepleksi. Contohnya pembelian aktiva tetap, untuk promosi besar-besaran dan pengeluaran untuk riset dan pengembangan produk.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Pengeluaran pendapatan (*revenue expenditures*),

Pengeluaran Pendapatan adalah biaya yang hanya mempunyai manfaat dalam periode akuntansi terjadinya pengeluaran tersebut. Contohnya biaya iklan, biaya telepon dan biaya tenaga kerja.

## 2.7 Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi adalah semua biaya yang telah dikorbankan dalam proses produksi atau kegiatan mengubah bahan baku menjadi produk selesai yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

Pengertian harga pokok produk menurut Ikatan Akuntan Indonesia adalah: Harga pokok barang yang diproduksi meliputi semua biaya bahan langsung yang dipakai, upah langsung serta biaya produksi tidak langsung, dengan perhitungan saldo awal dan saldo akhir barang dalam pengolahan.

RA. Supriyono mendefinisikan harga pokok produksi sebagai berikut: Jumlah biaya produksi yang melekat pada produk atau barang yang dihasilkan yang diukur dalam satuan mata uang dalam bentuk kas yang dibayarkan atau nilai jasa yang diserahkan atau dikorbankan, atau hutang yang timbul, atau tambahan modal yang diperlukan perusahaan dalam rangka proses produksi baik pada masa lalu maupun masa yang akan datang.

Dapat disimpulkan bahwa harga pokok produksi merupakan semua biaya yang telah dikorbankan dalam proses produksi atau kegiatan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengubah bahan menjadi produk jadi yang baik bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Biaya-biaya yang tidak berhubungan dengan unit yang masuk dalam penentuan harga pokok produksi merupakan biaya non produksi.

## 2.8 Tujuan dan Manfaat Harga Pokok Produksi

Tujuan penentuan harga pokok produksi menurut Mulyadi (2015) adalah untuk:

### a. Menentukan harga jual produk

Dengan diketahuinya harga pokok produksi, maka perusahaan dapat juga menentukan harga jual produknya. Selain itu, manajemen juga harus mempertimbangkan faktor-faktor lain yang berperan dalam penentuan harga jual produk, seperti keadaan pasar dan campur tangan pemerintah.

### b. Memantau realisasi biaya produksi

Manajemen membutuhkan informasi biaya produksi yang sesungguhnya dikeluarkan dalam pelaksanaan rencana produksi. Untuk itu akuntansi biaya dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi biaya produksi yang dikeluarkan dalam jangka waktu tertentu untuk memantau apakah proses produksi mengkonsumsi total biaya produksi sesuai dengan yang diperhitungkan sebelumnya. Pengumpulan biaya produksi untuk jangka waktu tertentu tersebut dilakukan dengan menggunakan harga pokok proses.

### c. Menghitung laba rugi periodik

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Manajemen membutuhkan informasi biaya produksi yang telah dikeluarkan untuk memproduksi produk dalam periode tertentu, agar dapat mengetahui apakah kegiatan produksi dan pemasaran dalam periode mampu menghasilkan laba bruto atau mengakibatkan rugi bruto. Informasi laba rugi bruto periodik dibutuhkan untuk mengetahui kontribusi produk dalam menutup biaya non produksi dan menghasilkan laba rugi

d. Menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca.

Didalam neraca, manajemen harus menyajikan harga pokok persediaan produk jadi dan harga pokok produksi yang pada tanggal neraca masih dalam proses untuk tujuan tersebut, manajemen perlu menyelenggarakan catatan biaya produksi tiap periode. Biaya produksi yang melekat pada produk jadi yang belum laku dijual pada tanggal neraca disajikan dalam neraca sebagai harga pokok persediaan produk dalam proses

## 2.9 Unsur-Unsur Harga Pokok Produksi

Biaya produksi dapat dikelompokkan menjadi tiga unsur yaitu: biaya bahan baku (*direct material*), biaya tenaga kerja langsung (*direct labor*) dan biaya overhead pabrik (*factory overhead*).

a. Biaya Bahan Baku

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahan baku adalah bahan yang secara kolektif membentuk produk jadi dan dapat diidentifikasi langsung pada produk yang bersangkutan ( Abdul Halim, 2015).

b. Biaya Tenaga Kerja

Tenaga kerja langsung merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membayarkan gaji kepada pegawai yang terlibat secara langsung dalam proses produksi perusahaan atas setiap pesanan, (Kartiko Aji, 2018).

Menurut Mulyadi (2012), Dalam perusahaan manufaktur penggolongan kegiatan tenaga kerja dapat dilakukan sebagai berikut:

- a) Penggolongan menurut fungsi pokok dalam organisasi perusahaan,
- b) Penggolongan menurut kegiatan departemen – departemen dalam perusahaan,
- c) Penggolongan menurut jenis pekerjaannya,
- d) Penggolongan menurut hubungannya dengan produk.

Dalam metode 1 harga pokok produksi proses umumnya tidak dipisahkan atau dibedakan antara tenaga kerja langsung dengan tenaga kerja tidak langsung. Apabila produk diolah menjadi satu tahapan pengolahan maka semua biaya tenaga kerja pabrik digolongkan sebagai biaya tenaga kerja. Apabila produk diolah melalui beberapa tahapan atau departemen, semua biaya tenaga kerja pada departemen produksi digolongkan sebagai biaya tenaga kerja, sedangkan tenaga

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja departemen pembantu dimasukkan sebagai biaya overhead pabrik.

#### c. Biaya overhead Pabrik

Menurut Abdul Halim, (2017) “Biaya overhead pabrik (BOP) adalah seluruh biaya produksi yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai bahan baku langsung atau biaya tenaga kerja langsung”. Biaya overhead pabrik dapat digolongkan dengan tiga cara penggolongan:

1. Penggolongan biaya overhead pabrik menurut sifatnya,
2. Penggolongan biaya overhead pabrik menurut perilakunya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan,
3. Penggolongan biaya overhead pabrik menurut hubungannya dengan departemen.

Margin kontribusi atau laba marginal adalah selisih antara pendapatan penjualan dengan semua variable. Margin kontribusi dihitung dengan cara mengurangi biaya variabel, baik produksi maupun nonproduksi, dari penjualan, (Carter dan Usry, 2015).

Biaya overhead pabrik adalah biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, yang elemennya dapat digolongkan ke dalam unsur – unsur biaya produksi adalah sebagai berikut:

- a. Biaya bahan penolong, biaya bahan penolong adalah biaya yang tidak menjadi bagian produk jadi atau bahan yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meskipun menjadi bagian produk jadi tetapi nilainya relatif kecil bila dibandingkan harga pokok produk tersebut

- b. Biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya tenaga kerja tidak langsung terdiri atas upah, tunjangan dan biaya kesejahteraan yang dikeluarkan untuk tenaga kerja tidak langsung.
- c. Reparasi dan pemeliharaan, berupa biaya suku cadang, biaya bahan habis pakai, dan harga perolehan jasa dari pihak luar perusahaan untuk keperluan perbaikan dan pemeliharaan bangunan pabrik, mesin- mesin, equipment, dan aktiva tetap lainnya yang digunakan untuk keperluan pabrik.
- d. Biaya yang timbul sebagai akibat penilaian terhadap aktiva tetap. Biaya ini terdiri dari biaya-biaya depresiasi emplasement pabrik, bangunan pabrik, mesin, equipment, alat kerja, dan aktiva tetap lain yang digunakan di pabrik.
- e. Biaya yang timbul sebagai akibat berlalunya waktu, antara lain biaya asuransi gedung dan emplasement, asuransi mesin, equipment, asuransi kendaraan, asuransi kecelakaan karyawan, dan amortisasi kerugian trial-run.
- f. Biaya overhead lain-lain yang secara langsung memerlukan pengeluaran uang tunai, antara lain adalah biaya listrik dan air, biaya telepon dan sebagainya.

Apabila perusahaan memiliki departemen pembantu di dalam pabrik semua biaya departemen pembantu merupakan elemen biaya

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

overhead pabrik. Biaya overhead pabrik merupakan biaya yang paling kompleks dan tidak dapat diidentifikasi pada produk jadi, maka pengumpulan biaya overhead pabrik baru dapat dilaksanakan pada akhir periode.

#### d. Penentuan Harga Pokok Produksi

Dalam 1 pembuatan produk terdapat dua kelompok biaya yaitu biaya produksi dan biaya nonproduksi. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk. Sedangkan biaya nonproduksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan nonproduksi, seperti kegiatan pemasaran dan kegiatan administrasi dan umum. Metode dalam penentuan harga pokok produksi yaitu dimana cara menghitung biaya-biaya ke dalam biaya produksi terdapat dua pendekatan yaitu secara full costing dan variabel costing.

##### 1. Metode Full Costing

Full Costing merupakan metode penentuan cost produksi ke dalam kos produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap. (Mifta Maghfirah dan Fazli Syam BZ : 2016) Metode Full Costing terdiri dari:

- Biaya bahan baku Rp. xx
- Biaya tenaga kerja langsung xx
- Biaya overhead pabrik tetap xx

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Biaya overhead pabrik variabel  $\underline{xx} +$
- Harga pokok produk Rp. xx

Dalam metode Full Costing, biaya overhead pabrik baik yang berperilaku tetap maupun yang variabel, dibebankan kepada produk yang di produksi atas dasar tarif yang ditentukan dimuka pada kapasitas normal atau atas biaya overhead pabrik yang sesungguhnya.

2. Metode variabel costing

Variabel costing metode penentuan harga pokok produksi yang hanya membebankan biaya - biaya produksi variabel saja ke dalam harga pokok. Harga pokok produk menurut metode variabel costing terdiri dari:

- Biaya bahan baku Rp. xx
- Biaya tenaga kerja variabel xx
- Biaya overhead pabrik variabel  $\underline{xx} +$
- Biaya pokok produk Rp. xx

Dalam metode variabel costing, biaya overhead pabrik tetap diperlakukan sebagai *period cost* dan bukan sebagai unsur harga pokok produk, sehingga biaya overhead pabrik tetap dibebankan sebagai biaya dalam periode terjadinya. Dengan demikian biaya overhead pabrik tetap di dalam metode variabel costing tidak melekat pada

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persediaan produk yang belum laku dijual, tetapi langsung dianggap sebagai biaya dalam periode terjadinya.

### 2.10 Produksi menurut pandangan islam

Dalam QS.Al-Hadid ayat 7 Allah berfirman yang berbunyi

فَالَّذِينَ فِيهِمْ مِّسْتَخْلَفِينَ جَعَلَكُمْ مِمَّا وَاَنْفَقُوا وَرَسُولُهُ بِاللّٰهِ اٰمِنُوْا  
 كَبِيْرًا اَجْرٌ لَهُمْ وَاَنْفَقُوا مِنْكُمْ اٰمِنُوْا

Artinya: Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar.

Pada ayat ini Allah swt memerintahkan agar beriman kepadaNya dan rasul-Nya menafkahkan harta-harta yang mereka miliki, karena harta dan anak itu adalah titipan Allah pada seseorang, tentu saja pada suatu hari titipan tersebut akan diambil kembali. Syu'bah berkata, "Aku mendengar Qatadah menceritakan tentang Muththarif yang menemui Nabi saw, beliau membaca Surah atTakatsur, lalu berkata: Manusia berkata, "Hartaku, hartaku." Hartamu hanya yang telah engkau makan lalu habis, atau pakaian yang engkau pakai lalu menjadi usang, atau sesuatu yang engkau sedekahkan lalu menjadi kekal (tetap). Maka selain dari itu akan lenyap dan untuk orang lain.(RiwayatMuslim)

Kemudian Allah menerangkan bahwa orang-orang yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beriman kepada Allah membenarkan rasul-Nya serta menginfakkan hartaharta yang jatuh menjadi milik dari peninggalan orang terdahulu, mereka ini akan mendapat pahala yang besar yang tidak pernah dilihat dan tergores di hati.

Prinsip dasar ekonomi Islam adalah keyakinan kepada Allah SWT. sebagai Rabb dari alam semesta. Ikrar akan keyakinan ini menjadi pembuka kitab suci umat Islam

Surat Al-Jatsiyah Ayat 13

مِّنْهُ جَمِيعًا الْأَرْضِ فِي وَمَا السَّمَوَاتِ فِي مَا لَكُمْ وَسَخَّرَ  
يَتَفَكَّرُونَ لِقَوْمٍ لَّآيَاتٍ ذَلِكَ فِي إِنَّ

*Artinya: Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir.*

Seperti binatang melata, pepohonan, sungai, barang tambang dan lainnya. Semua itu diciptakan untuk manfaat dan maslahat manusia. Hal ini tentunya mengharuskan mereka banyak bersyukur kepada Allah Subhaanahu wa Ta'aala atas nikmat-nikmat-Nya dan berusaha memikirkan ayat-ayat-Nya dan hikmah-hikmah-Nya. Ya, pada penciptaan, pengaturan dan penundukan-Nya kepada alam semesta terdapat dalil yang menunjukkan berlakunya kehendak Allah dan sempurnanya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekuasaan-Nya. Demikian pula kerapihan, keserasian dan indahny ciptaan-Nya juga menunjukkan sempurnanya hikmah-Nya dan ilmu-Nya. Apa yang terlihat di alam semesta berupa luas, besar dan banyak juga menunjukkan luasnya kerajaan-Nya. Pengkhususan yang diberikan-Nya serta adanya sesuatu yang berlawanan juga menunjukkan bahwa Dia berbuat apa yang Dia kehendaki. Manfaat dan maslahat baik yang terkait dengan agama maupun dunia menunjukkan luasnya rahmat-Nya, meratanya karunia dan ihsan-Nya, dan pada indahny kelembutan-Nya dan kebaikan-Nya dan pada semua yang disebutkan tadi juga menunjukkan bahwa Dia yang berhak disembah, dimana tidak pantas ibadah, penghinaan diri dan kecintaan kecuali kepada-Nya, dan bahwa apa yang dibawapara rasul-Nya adalah benar. Ini adalah dalil 'aqli (akal) yang begitu jelas, yang tidak menerima lagi keraguan dan kebimbangan.

## 2.1 Harga Jual

Harga jual adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa, atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat, karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut. (Kotler dan Keller 2009 dalam Soei dkk 2020)

Pada prinsipnya harga jual harus dapat menutupi biaya penuh ditambah dengan laba yang wajar. Harga jual sama dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biaya produksi ditambah mark-up. (Mulyadi dalam Dian rini beautari dan Laelisneni 2017)

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa harga jual adalah sejumlah uang yang dibebankan kepada konsumen untuk menutupi biaya produksi ditambah dengan markup dari suatu produk atau jasa.

a. Metode Penentuan Harga Jual

Setelah perusahaan menentukan dan menetapkan tujuan yang akan dicapai, maka langkah atau tahapan selanjutnya adalah menentukan metode penetapan harga. Secara umum metode penetapan harga terdiri dari 3 macam pendekatan, yakni

a. Penetapan Harga Berdasarkan Biaya

1) Penetapan Harga Biaya

Di dalam metode ini, harga jual per unit ditentukan dengan menghitung jumlah seluruh biaya per unit ditambah jumlah tertentu untuk menutupi laba yang dikehendaki pada unit tersebut (margin)

$$\text{Rumus: } \text{Biaya Total} + \text{Margin} = \text{Harga Jual}$$

2) Penetapan Harga Mark-Up

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk metode *Mark-up* ini, harga jual per unit ditentukan dengan menghitung harga pokok pembelian per unit ditambah (mark-up) jumlah tertentu

$$\text{Rumus: } \text{Harga Beli} + \text{Mark-Up} = \text{Harga Jual}$$

#### 3) Penetapan Harga BEP (*Break Even Point*)

Metode penetapan harga berdasarkan keseimbangan antara jumlah total biaya keseluruhan dengan jumlah total penerimaan keseluruhan.

$$\text{Rumus: } \text{Total Biaya Tetap} / (\text{Harga Jual Per Unit Produk} - \text{Biaya Variable Setiap Produk}) = \text{Harga Jual}$$

#### b. Penetapan Harga Berdasarkan Harga

- Pesaing/Kompetitor

Penetapan harga dilakukan dengan menggunakan harga kompetitor sebagai referensi, dimana dalam pelaksanaannya lebih cocok untuk produk yang standar dengan kondisi pasar oligopoli. Untuk menarik dan meraih para konsumen dan para pelanggan, perusahaan biasanya menggunakan strategi harga. Penerapan strategi harga jual juga bisa digunakan untuk mensiasati para pesaingnya, misalkan dengan cara menetapkan harga di bawah harga pasar dengan maksud untuk meraih pangsa pasar.

#### c. Penetapan Harga Berdasarkan Permintaan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses penetapan harga yang didasari persepsi konsumen terhadap value/nilai yang diterima (*price value*), sensitivitas harga dan *perceived quality*. Untuk mengetahui value dari harga terhadap kualitas, maka analisa *Price Sensitivity Meter* (PSM) merupakan salah satu bentuk yang dapat digunakan. Pada analisa ini konsumen diminta untuk memberikan pernyataan dimana konsumen merasa harga murah, terlalu murah, terasa mahal dan terlalu mahal dan dikaitkan dengan kualitas yang diterima.

Ada beberapa tujuan penetapan harga jual yang dikemukakan oleh beberapa ahli. Menurut Tjiptono (2022), tujuan penetapan harga adalah sebagai berikut:

- Berorientasi laba. Artinya, setiap perusahaan selalu memilih harga yang bisa menghasilkan laba yang tinggi.
- Berorientasi pada volume. Artinya, penetapan harga berorientasi pada volume tertentu.
- Berorientasi pada citra (*image*). Artinya, *image* perusahaan dapat dibentuk melalui harga.
- Stabilisasi harga. Maksudnya, penetapan harga yang bertujuan untuk mempertahankan hubungan yang stabil antara perusahaan dengan harga pemimpin pasar.
- Tujuan lainnya, yaitu menetapkan harga dengan tujuan mencegah masuknya pesaing, mempertahankan loyalitas konsumen, mendukung

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjualan ulang atau menghindari campur tangan dari pemerintah.

Sementara itu, menurut Kotler dan Keller, terdapat enam tujuan penetapan harga, yaitu:

- A. Kemampuan Bertahan (*Survival*). Tujuan penetapan harga ini dilakukan saat perusahaan berada di kondisi yang mendesak. Harga yang ditetapkan tidak berfokus pada nilai keuntungan, tapi cukup dengan menutup biaya variabel dan beberapa biaya tetap.
- B. Memaksimalkan Laba (*Maximum Current Profit*). Mempertimbangkan permintaan pasar, perusahaan menetapkan harga yang akan memaksimalkan laba yang sudah didapatkan saat ini.
- C. Memaksimalkan target pasar. Semakin besar target pasar yang dijangkau, maka semakin tinggi pula volume penjualan. Secara langsung biaya unit akan semakin rendah dan keuntungan jangka panjang akan semakin tinggi.
- D. *Maximum Market Skimming*. Penetapan harga yang tinggi di awal dan turun secara perlahan seiring dengan waktu. Hal ini akan gagal jika pesaing besar melakukan hal yang sama.
- E. *Product Quality Leadership*. Perusahaan menetapkan harga berdasarkan tingkat kualitas dan status yang tinggi dengan harga yang terjangkau

## 2.12 Hasil Penelitian Terdahulu dan Kerangka Pemikiran

### a. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.2**

**Penelitian Terdahulu**

| No | Nama                                                                                                                                                                                         | Metode Penelitian                       | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Andre Henri Satrio, "Analisis Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dan Penentuan Harga Jual" (Skripsi, Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado, 2013) | Metode penelitian ini yaitu kualitatif. | Dari hasil pengamatan dan penelitian yang dilakukan terhadap metode penentuan harga pokok produk yang dilakukan perusahaan, ada beberapa biaya produksi yang tidak dibebankan perusahaan dalam kalkulasi harga pokok produksi yaitu biaya penyusutan gedung pabrik sebesar Rp 6.570.000, biaya penyusutan mesin & peralatan, sebesar Rp 12.671.000 dan biaya asuransi sebesar Rp 8.600.000 biaya-biaya ini seharusnya menjadi komponen biaya overhead pabrik untuk menentukan harga pokok produksi oleh perusahaan dimasukan dalam biaya administrasi & umum hal ini menyebabkan biaya overhead menurun dan harga pokok produksi menjadi lebih rendah dari yang sebenarnya. Peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah sama-sama membahas tentang analisis harga pokok produksi dengan metode full costing. |
| 2. | Anis Wuryansari, "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi                                                                                                                                  | Metode penelitian ini yaitu kualitatif. | menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi perusahaan lebih rendah dibandingkan dengan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing. Harga pokok produksi yang dihitung                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |

|    |                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Dengan Menggunakan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Di Peternakan Seraphine Yogyakarta (Skripsi, Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2016)                                                           |                                                                                                                                                  | menggunakan metode perusahaan yaitu sebesar Rp.85.472 dan menurut metode full costing yaitu sebesar Rp.85.962. hal ini disebabkan karena dalam perhitungan biaya overhead pabrik perusahaan tidak memperhitungkan beberapa biaya kedalam harga pokok produksinya seperti biaya pemeliharaan dan perawatan alat produksi, dan biaya depresiasi pada produk abon ikan.                                                                                                                      |
| 3. | Ayu Mustika Sari dan Wahyul Wahab (2021) "Analisis perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing untuk menentukan harga jual pada UMKM Tahu Payah" (Jurnal Studi Manajemen Vol.3, No.2 Mei 2021 Hal 15-21) | Dalam Penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. | Hasil analisis data diperoleh bahwa perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh UMKM Tahu Payah lebih kecil dibandingkan dengan metode Full Costing.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 4. | Dita Kurniasari, Anam Miftakhi Huda dan Endah Masrunik (2018) "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing sebagai penentu Harga Jual pada Produksi                                                         | Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif                                                                                        | Perhitungan harga pokok produksi menurut metode perusahaan adalah sebesar Rp 5.566,00 sedangkan menurut metode full costing adalah sebesar Rp 5.715,00. Hal tersebut menunjukkan hasil dari metode full costing lebih besar dibandingkan dengan metode perusahaan. Perbedaan ini disebabkan karena metode perusahaan tidak menghitung biaya dalam pembelian kardus dan rafia, tidak menghitung secara terperinci biaya tenaga kerja tidak langsung, dan tidak menghitung biaya penyusutan |

|    |                                                                                                                                                                                                            |                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Opak Kembang Cap “KRESS NO” Riset & Jurnal Akuntansi Volume 2 Nomor 2 Agustus 2018                                                                                                                         |                                                            | mesin dan peralatan, sedangkan full costing menghitung seluruh biaya secara terperinci.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 5. | Trianita Sari (2019) ” Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi pada Pabrik Tahu Kurnia di Kabupaten Bontowoso” (International Journal of Social Science and Business, Vol.3, No.3 Tahun 2019, Hal.264-271) | Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produk pesanan perusahaan dengan perhitungan harga pokok produk dengan menggunakan metode full costing terdapat selisih harga pokok produk, selisih tersebut disebabkan karena perusahaan belum menentukan dasar tariff pembebanan biaya overhead pabrik dan perusahaan juga belum membebankan biaya listrik dan telepon kedalam harga pokok pesanan |

|    |                                                                                                                                                                                                     |                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6. | <p>Cindy Shelly Lumowa, Dkk (2020). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menetapkan Harga Jual Pada Holland Bakery Boulevard Manado” Jurnal Riset Akuntansi, Vol. 15 No. 1 The 2020.</p> | <p>Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif</p> | <p>Menunjukkan Bahwa Terdapat Selisih Harga Jual Per Bungkus Roti Antara Holland Bakery Boulevard Manado Dengan Teori Yang Disebabkan Karena Perbedaan Pengalokasian Biaya Dan Penentuan Mark Up Antara Perusahaan Dengan Teori. Harga Jual Perusahaan Lebih Rendah Dibandingkan Dengan Metode Full Costing Yaitu Selisih Untuk Roti Cokelat Adalah Sebesar Rp. 1.589, Kemudian Untuk Roti Keju Adalah Sebesar Rp. 1.910, Dan Untuk Roti Srikaya Adalah Sebesar Rp. 2.449. Perhitungan Harga Pokok Produksi Yang Dipakai Oleh Perusahaan Menggunakan Harga Pokok Berdasarkan Proses Pembuatan, Sehingga Terjadi Kesalahan Dalam Menempatkan Biaya Produksi. Perusahaan Menghitung Biaya Overhead Pabrik Variable Disertai Biaya Bahan Bakar Kendaraan Yang Seharusnya Biaya Bahan Bakar Kendaraan Dimasukkan Kedalam Biaya Non Produksi. Perusahaan Belum Maksimal Menghitung Biaya Produksi, Masih Ada Biaya Yang Seharusnya Masukkan Kedalam Biaya Lain. Perbedaan Dari Perhitungan Harga Jual Perusahaan Menggunakan Metode Full Costing, Perusahaan Dapat Menghitung Biaya Produksi Secara Menyeluruh Sehingga Dapat Memudahkan Perusahaan Dalam Menetapkan Harga Jual Produk Yang Tepat.</p> |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara keseluruhan hasil penelitian ini membahas tentang penentuan harga pokok produksi perusahaan dengan menggunakan metode full costing, tetapi kebanyakan dalam setiap penelitian terdahulu hanya mengungkapkan hasil penelitiannya saja. Kebaruan dari penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah penelitian sekarang menambah penentuan harga jual serta menambah laporan laba rugi sehingga harga jual dan laporan laba rugi bisa menjadi bahan pembandingan antara perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan dan menurut metode full costing.

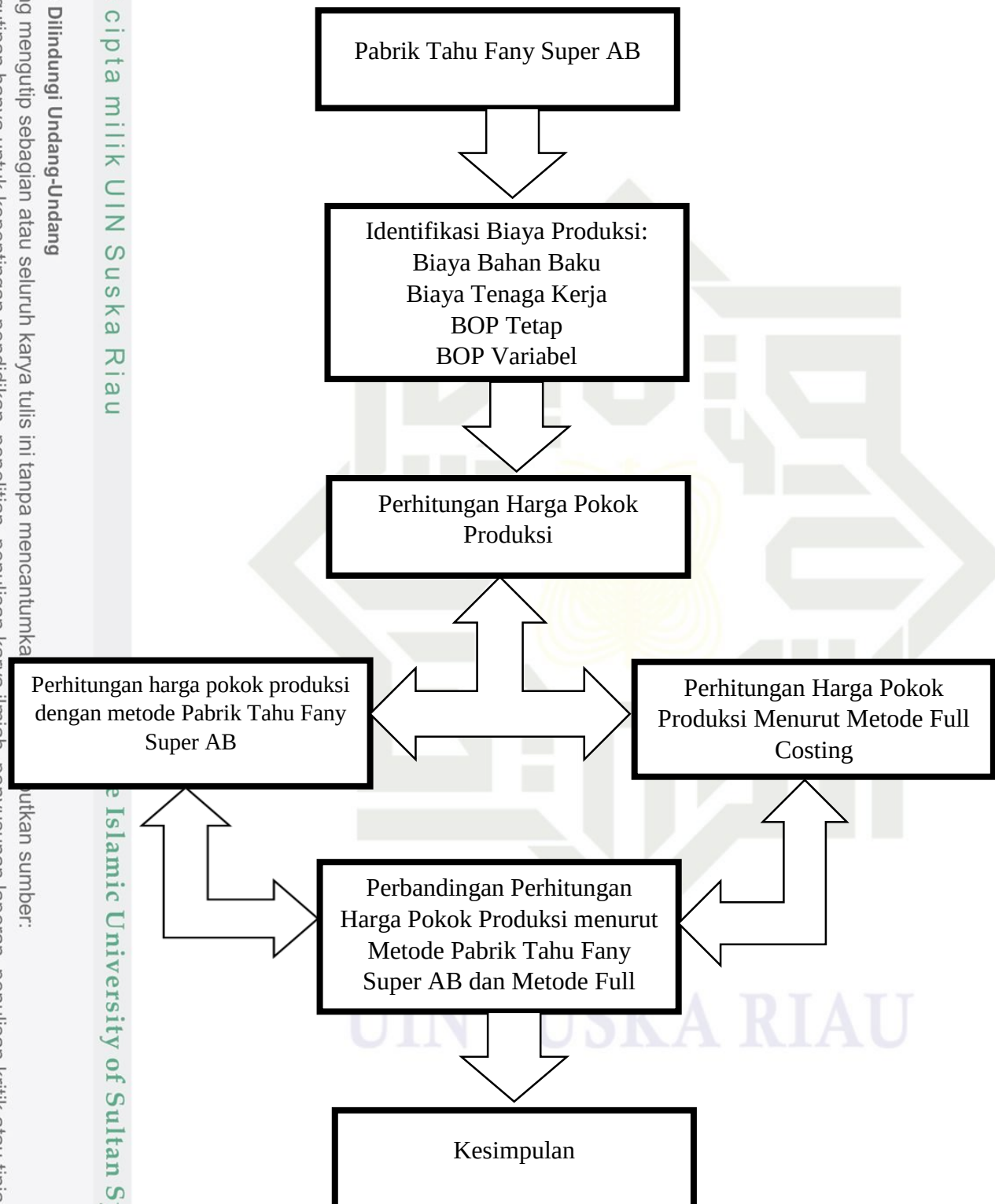
**b. Kerangka Pemikiran**

Dalam penelitian ini, analisis yang dipakai oleh penulis untuk menentukan harga pokok produksi yaitu dengan menggunakan metode Full Costing, yang mana didalam metode Full Costing menghitung semua biaya yang termasuk kedalam biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Untuk menggambarkan jalan pemikiran agar lebih jelas, maka akan dibuat dalam gambar berikut ini:

UIN SUSKA RIAU

**Gambar 2.1**

**Kerangka Berpikir**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian jenis deskriptif kualitatif. Penelitian Deskriptif (Descriptive Research) merupakan penelitian yang diarahkan untuk memaparkan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. (Wagiran 2019).

#### **3.2 Objek, Unit Analisis, Lokasi Penelitian**

Objek penelitian adalah variabel yang diteliti yang terdapat dalam tema penelitian (judul). Objek penelitian pada penelitian ini yaitu Harga Pokok Produksi.

Unit analisis yang ditentukan berdasarkan rumusan masalah atau pertanyaan penelitian, merupakan elemen yang penting dalam penelitian karena mempengaruhi proses pemilihan, pengumpulan, dan analisis data. Unit analisis pada penelitian ini yaitu Pabrik Tahu Fany Super A.B Lokasi penelitian adalah tempat variabel-variabel penelitian dianalisis. Penelitian ini dilakukan di Kp. Jambak Rt 001 Rw 003 koto Lalang lubuk kilangan kota Padang Jenis Dan Sumber Data Penelitian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan dibedakan menjadi 2 yaitu :

1. Data Kuantitatif, berupa data-data dalam perusahaan yang diukur dalam satuan volume dan satuan uang, seperti pengelompokan biaya produksi yang meliputi biaya bahan baku, tenaga kerja langsung dan overhead pabrik.
2. Data Kualitatif, berupa informasi penjelasan dari pemilik yang berhubungan dengan metode pengumpulan data.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah kualitatif. Di mana metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Menurut Sugiyono (2011) sumber data dibagi menjadi 2 yaitu :

1. Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data diperoleh melalui keterangan-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterangan dari sumbernya langsung melalui pengamatan, interview dan konsultasi.

2. Data sekunder adalah sumber data tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data berupa data keuangan serta data pendukung lainnya melalui literatur, studi pustaka, penelitian terdahulu.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer, dimana data yang diperoleh peneliti langsung dari unit analisis yang diteliti yaitu individu/ orang dalam perusahaan/instansi/organisasi, kelompok individu atau dari perusahaan/instansi/organisasi yang diteliti. Dalam hal ini data yang digunakan oleh penulis adalah data hasil wawancara pemilik Pabrik Tahu Fany Super A.B

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan penelitian lapangan (field reseach) yaitu dengan melakukan pengamatan langsung Pabrik Tahu Fany Super A.B. Teknik penelitian ini dilakukan dengan wawancara langsung (Interview) yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mewawancarai pemilik Pabrik Tahu Fany Super A.B terkait dengan biaya produksi dan laporan keuangan

### 3.5 Metode Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dengan metode full costing. Pemilihan metode ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dengan metode full costing biaya overhead pabrik dibebankan kepada produk jadi atau ke harga pokok produksi berdasarkan tarif yang ditentukan pada aktivitas normal atau aktivitas yang sesungguhnya terjadi sehingga meningkatkan akurasi analisis biaya.

Analisis data merupakan bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian. Analisis data dilakukan dengan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung harga pokok produksi dengan metode yang digunakan perusahaan yaitu dengan metode tradisional (traditional costing) dimana dalam menghitung biaya produksi biaya overhead pabrik dialokasikan berdasarkan unit atau volume based measurement misalnya jam tenaga kerja langsung, jam mesin ataupun unit bahan baku yang digunakan dan dengan metode full costing.

Metode analisis lainnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang digunakan untuk memperoleh informasi yang berupa kalimat-kalimat yang dikumpulkan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh masih berupa data mentah yang tidak teratur

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses seleksi, pemfokusan, penyerdehanaan dan abstraksi dari data mentah. Di penelitian ini mereduksi data berasal dari data-data wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dikumpulkan.

## 3. Sajian Data

Sajian data merupakan kumpulan dari beberapa informasi yang memungkinkan menjadi kesimpulan penelitian yang dapat dilakukan. Sajian data dapat berupa matriks, gambar atau skema, jaringan kerja kegiatan dan tabel. Semuanya dirakit secara teratur guna mempermudah pemahaman informasi.

## 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan diperoleh bukan hanya sampai pada akhir pengumpulan data, melainkan dibutuhkan suatu verifikasi yang berupa pengulangan dengan melihat dan mengecek kembali data mentah agar kesimpulan yang diambil lebih kuat dan bisa dipertanggungjawabkan.

Keempat komponen utama tersebut merupakan suatu rangkaian dalam proses analisis data satu dengan yang lain sehingga tidak dapat dipisahkan, dimana komponen yang satu merupakan langkah menuju komponen yang lainnya, sehingga dapat dikatakan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak bisa

mengambil salah satu komponen saja. Penarikan kesimpulan merupakan hasil dari suatu proses penelitian yang tidak dapat terpisahkan dari proses sebelumnya, karena merupakan satu kesatuan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan, antara lain :

1. UMKM pabrik tahu Fany Super AB melakukan perhitungan harga pokok produksi tahu, perhitungan yang dilakukan oleh pemilik tahu masih sangat sederhana. Tidak semua biaya dimasukkan kedalam perhitungan harga pokok produksi. Pemilik tahu hanya menghitung beberapa biaya seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik seperti oli bekas dan listrik. Masih terdapat biaya overhead pabrik lainnya yang harus dihitung dalam proses perhitungan harga pokok produksi namun pemilik pabrik tidak menghitung biaya tersebut. Hasil perhitungan biaya produksi menurut UMKM pabrik tahu Fany Super AB sebesar Rp. 431,000,000 dengan harga pokok produksi sebesar Rp. 718,33 per potong tahu.
2. Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing pada UMKM pabrik tahu Fany Super AB ialah menghitung seluruh biaya yang dikeluarkan untuk produksi tahu. Biaya yang dibebankan dalam metode full costing terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik variabel ( oli bekas dan listrik ) dan biaya overhead pabrik tetap ( biaya pemeliharaan peralatan dan mesin, biaya penyusutan peralatan dan mesin serta biaya penyusutan Gedung ). Hasil perhitungan biaya produksi berdasarkan metode full costing sebesar Rp. 435,076,944 dengan harga pokok produksi sebesar Rp. 725,13 per potong tahu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Perhitungan harga pokok produksi menurut UMKM pabrik tahu Fany Super AB dan metode full costing memiliki perbedaan. Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing jauh lebih besar dibandingkan dengan menggunakan metode UMKM pabrik Tahu Fany Super AB. Pada metode full costing harga pokok produksi sebesar Rp. 725,13 dengan biaya produksi sebesar Rp. 435,686,944 sedangkan perhitungan harga pokok produksi UMKM pabrik tahu Fany Super AB sebesar Rp. 718,33 dengan biaya produksi sebesar Rp. 431,000,000 terdapat selisih antara perhitungan dari kedua metode tersebut. Selisih perhitungan antara e dua metode tersebut adalah Rp. 6,8 .
4. Perhitungan dan pencatatan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan overhead pabrik yang dilakukan pemilik pabrik tahu masih sangat sederhana. Sehingga penentuan harga jual tahu menurut metode UMKM pabrik tahu Fany Super AB sebesar Rp. 950 per potong tahu. Sedangkan penentuan harga jual tahu menurut metode full costing sebesar Rp. 960 per potong tahu dengan keuntungan sebesar 30%..

**5.2 Saran**

Berdasarkan hasil pembahasn mengenai perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode UMKM pabrik tahu Fany Super AB dan menggunakan metode full costing, maka saran yang dapat dikemukakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Bagi UMKM pabrik Tahu Fany Super AB
  - a. Untuk menghitung harga pokok produksi disarankan sebaiknya pemilik tahu menggunakan metode full costing karena metode ini secara tepat akan menentukan harga pokok produksi yang lebih akurat dan dapat menentukan harga jual yang lebih baik lagi serta untuk mendapatkan laba yang lebih maksimal. Perhitungan dengan menggunakan metode full costing untuk menghitung seluruh biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi, sehingga mendapatkan hasil yang lebih akurat.
  - b. Untuk harga jual pemilik UMKM pabrik tahu Fany Super AB disarankan sebaiknya menjual tau Rp. 1,000/tahu atau Rp. 100,000/tong
  - c. Pemilik pabrik tahu Fany Super AB juga sebaiknya membuat laporan keuangan agar mempermudah dalam melihat laba/rugi secara jelas dan pasti.
  - d. Pemilik pabrik tahu Fany Super AB sebaiknya melakukan pencatatan secara rinci di setiap pembiayaan, seperti prosedur biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik.



## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Surah Al-Hadid Ayat 7

Agustina, Efa. Refky Syafril dan Wella Rosa Lina. 2020. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Pabrik Tahu Makmur Dengan Metode Full Costing. *Research In Accounting Journal*, Vol. 1, No. 1, hal 140-154.

Al-Qur'an Surah Al-Jatsiyah Ayat 13

Andre, Henri Slat. 2013. Analisis Harga Pokok Produk Dengan Metode Full Costing Dan Penentuan Harga Jual. *Jurnal Emba* Vol. 1 No. 3 Juni 2013, Issn 2303-1174.

Anggreani, Sintia dan I Gde Sudi Adnyana. (2020). Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada UKM Tahu An Anugrah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, Vol. 8, No. 1, hal. 9-16.

Anton dan Yulia Tandra. (2018). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Roti Dengan Menggunakan Metode Full Costing Pada Umkm Roti Patem 777. *Jurnal Bilancia*, 2(3), 285–289.

Astri (2021). Analisis Penerapan Metode Full Costing Dan Variabel Costing Sebagai Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Penentuan Harga Jual. *Nusantara Hasana Journal*, Vol.1 No.4, hal 121-128.

Henri Slat, Andre. (2013) Analisis Harga Pokok Produk Dengan Metode Full Costing Dan Penentuan Harga Jual, *Jurnal EMBA* Vol.1 No.3 Juni 2013, Hal. 110-117.

Hermanto, Bambang (2016) Perhitungan Harga Pokok Pesanan (Job Order Costing) produk BRKT Number Plate Pada PT. Rahmat Perdana Adhimetal, *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi WIGA*, Vol. 6, No.1, Hal 53 62

Ikhwan, Muh. Ariful, dkk (2021) Evaluasi perhitungan harga pokok pesanan sebagai penentuan Harga pokok produksi pada pt. Xxx di sidoarjo *Jurnal Abiwara*, Vol.2 No.2.

Indah, Dian Sari, (2018) Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Harga Pokok Proses Pada PT. Persada, *Jurnal Moneter*, Vol. 5 No. 2 th 2018 Komara Asmara, Bintang (2020) Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing sebagai dasar penetapan harga jual pada CV. Salwa Meubel *Jurnal Akuntansi UMMI*, Vol. 1 No. 1 Th. Hal 64.

Irmawati, Mimelientesa dan Desi Lestari. (2016). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Tahu Dengan Menggunakan Metode Full Costing Dan Variabel Costing Pada Tahu Mang Ujang Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Manajemen*. Vol 4, No 4

Komara, Bintang dan Ade Sudarma. (2016). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing sebagai Dasar Penetapan Harga Jual pada CV Salwa Meubel. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*. Vol.5, Edisi 9.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kurniasari, Dita. Anam Miftakhul Huda dan Endah Masrunik (2018). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing sebagai Penentu Harga Jual pada Produksi Opak Kembang Cap “ KRESS ’ NO .” Riset Dan Jurnal Akuntansi, 2(2), 1–15.
- Mulyadi, 2012, Akuntansi Biaya. Edisi 5. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.
- Mulyadi, 2014, Sistem Akuntansi. Salemba Empat, Jakarta
- Rahmi, Noor Aprillia, Set Asmapane, Abdul Gafur, (2017) Analisis penentuan harga pokok pesanan dengan metode full Costing, Jurnal Manajemen, Vol.9 No.2 Hal 95.
- Rey, Christian Wensen, dkk (2015) Penerapan Metode Process Costing System Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Pt. Conbloc Indonesia Surya
- Rosiani, Erni Salihendo (2015) Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada UD.Sweetets Cookie Manado, Jurnal EMBA, Vol. 3, No. 1 2015 HAL. 26-33
- Setiadi, Prada, dkk (2014) Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam Penentuan Harga Jual Pada CV. Minahasa Mantap Perkasa, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol. 14, No. 2 Th 2014
- Soei, Chritiani Natalia. Harjiono Sabijono. Treesje Runtu. (2014). Penentuan Harga Jual Produk Dengan Menggunakan Metode Cost Plus Pricing Pada UD. Sinar Sakti. Ejournal EMBA, Vol 2 No.3, ISSN 2303-1174. Tersedia di :
- Srikalimah .(2017). Penetapan Harga Pokok Produksi Tahu Pada Umkm Pabrik Tahu
- Thenu, Gilbert. Hendrik Manossoh, dan Treesje Runtu. (2021). Analisis Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual Pada Usaha Kerupuk Rambak Ayu. Jurnal EMBA. Vol 9, No.2, 305 314
- Utami, Novia Widia. (2020) PANDUAN AKUNTANSI : Biaya Produksi (Cost of Production) dalam Pelaporan Keuangan. Jurnal Enterpreneur. Tersedia di:
- Wardoyo, Dwi Urip. (2016). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Penentuan Harga Jual atas Produk. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis Universitas Islam Attahiriyah Vol.1, No.2, Oktober 2016: 183 -190.
- Yucha, Nickma (2020). Analisis Penerapan Metode Full Costing Sebagai Penentu Harga Pokok Produksi Pada Pt.Xyz. Jurnal Ecopreneur, Vol.3, No.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Bapak Rusdiono ( Pemilik UMKM Tahu Fany Super A.B )

1. Kapan berdirinya UMKM Tahu Fany Super A.B

Jawaban : UMKM tahu fany super A.B berdiri pada tahun 2009, sudah berdiri hampir 14 tahun.

2. Berapa dan bagaimana modal awal yang dikeluarkan untuk membangun pabrik tahu Fany Super A.B?

Jawaban : pabrik tahu ini dibangun dengan modal kalau tidak salah Rp. 40.000.000 dengan meminjam bank yang alhamdulillah sudah lunas.

3. Berapa banyak tahu yang diproduksi setiap harinya ?

Jawaban : Pabrik tahu Fany Super A.B memproduksi tahu setiap harinya sebanyak 17-20 karung yang setiap karungnya berisi 50 kg, setiap karung bisa membuat tahu hingga 1000 batang tahu jadi kalau dikalikan bisa sebanyak 20.000 batang tahu yang diproduksi setiap harinya.

4. Berapa jumlah karyawan yang dimiliki dan bagaimana system pembayaran gaji karyawan tersebut ?

Jawaban : Untuk sekarang saya memiliki karyawan sebanyak 11 orang yang memiliki tugas masing-masing seperti 3 resepsionis, 7 pembantu, 1 supir untuk mengantar tahu ke distributor atau ke rumah makan, kalau system gaji karyawan dibayar per hari kadang

5. ada yang minta per bulan juga. Apa ada bahan baku lainnya yang digunakan untuk membuat tahu ?

Jawaban : Kalau bahan baku saya hanya menggunakan kacang kedelai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apa aja bahan pembantu atau pelengkap yang dibutuhkan ?

Jawaban : paling bahan penolong untuk tahu kayak tepung tahu sama air

6. Berapa harga jual tahu yang ditetapkan dan bagaimana menentukan harga jual tahu ini pak ?

Jawaban : harga jual tahu Rp. 95.000 per tong. Saya menentukan harga jualnya sesuai dengan harga pasar dan juga harga kedelai apalagi harga kedelai sekarang tinggi serta memperkirakan biaya-biaya yang dikeluarkan seperti adanya kerusakan mesin.

7. Berapa keuntungan yang di peroleh pabrik Tahu Fany Super A.B ?

Jawaban : Keuntungannya sekitar 3-4 jutaan setiap harinya

8. Berapa harga kacang kedelai setiap kg ?

Jawaban : Kami membeli kacang kedelai per karung yang harganya sekitar Rp. 725.000

9. Bagaimana menghitung biaya produksi pada UMKM pabrik Tahu Fany Super AB?

Jawaban : Saya menentukan biaya produksi dengan cara hanya menghitung biaya yang akan dikeluarkan seperti pembelian bahan baku, biaya tenaga kerja karyawan, biaya-biaya lainnya seperti bahan bakar oli bekas, dan listrik saja. Kemudian dibagi dengan jumlah tahu yang akan diproduksi.

10. Bagaimana proses pembuatan tahu ?

Jawaban : Pertama kedelai disortir dulu untuk menghilangkan kotoran-kotoran yang ada seperti batuan kecil, daun-daun atau batang tanaman yang terbawa pada saat dimasukkan karung atau adanya kacang kedelai yang cacat, sehingga hanya kedelai yang memiliki kualitas bagus saja yang akan digunakan untuk pembuatan tahu. Kemudian setelah disortir kacang kedelai direndam dengan menggunakan air bersih, hindari terkena bahan kimia, sabun, garam, atau minyak. Setelah direndam kacang kedelai di cuci hingga bersih, sebaiknya dicuci dengan air yang mengalir agar lendirnya terbawa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga lebih bersih dan menghilangkan lender dan sifat asam. Kedelai yang sudah dicuci dimasukkan kedalam mesin penggiling samb ditambah dengan secukupnya air hingga menghasilkan bubur kedelai. Bubur kedelai itu kemudian di press yang mana akan memisahkan antara sari kedelai dan ampas tahu, ampas tahu ini akan dimasukkan kedalam karung yang mana akan dijual ke pakan ternak sedangkan sari tahu akan dimasak dengan menggunakan uap. Perebusan dilakukan selama 1 jam dan dilakukan pengadukan terus menerus. Perebusan tersebut menggunakan bak terbuat dari semen yang didalamnya dilapisi bahan stainless. Setelah mendidih, masukkan sari kedelai terbut kedalam tong yang terbuat dari bahan stainless dan diamkan selama kurang lebih 15 menit kemudian tambahkan larutan tepung dan diaduk perlahan hingga membentuk gumpalan. Setelah sari kedelai mengendap dan menggumpal, selanjutnya lakukan pencetakan dengan menggunakan cetakan yang terbuat dari kayu berukuran 40x40 cm<sup>2</sup> tingginya kurang lebih 10 cm, pada setiap cetakan terdapat lubang kecil untuk pengeluaran air serta setiap cetakan dilapisi kain halus dan tipis untuk alas sari kedelai tersebut yang mana akan ditutup dengan menggunakan papan kayu dan diatasnya diberi pemberat seperti batu press. Setelah di press maka menghasilkan tahu sesuai bentuk cetakan dengan ukuran yang sama kemudian tahu tersebut di potong menjadi-potong menggunakan pisau stainless yang tajam, tahu yang dipotong-potong dimasukan kedalam kotak yang di alasi plastic, jumlah tahu setiap kotanya sebanyak 100 potong.

11. Berapa mesin yang digunakan untuk memproduksi tahu ? Jawaban : Untuk mesin yang digunakan yaitu ada 1 mesin diesel yang digunakan ketika mati lampu, 1 mesin giling kedelai, 1 ketel uap, 2 mesin penyaring, 2 mesin pres
12. Peralatan apa saja yang digunakan ?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Jawaban: peralatan yang digunakan yaitu 24 cetakan tahu yang terbuat dari kayu , 200 peti tahu, 2 kayu pengaduk, 6 batu pres, 6 ember kecil.

14. Berapa biaya listrik yang digunakan selama sebulan ?

Jawaban : biaya listrik yang terpakai kurang lebih Rp5.000.000

15. Berapa bahan bakar oli bekas yang digunakan ?

Jawaban untuk bahan bakar oli bekas sebulan sebanyak 6.600 liter dengan harga Rp16.500.000

16. Apakah ada pencatatan khusus untuk pembelian bahan baku ?

Jawaban : saya hanya mencatat berapa pengeluaran yang saya gunakan untuk membeli bahan baku, terkadang saya juga tidak mencatat karena sudah tahu

berapa biaya yang dikeluarkan.

Padang , 28 Oktober 2022

Pemilik UMKM Tahu Fany Super A.B

Bpk Rusdiono

## DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau



### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H

### Hak Cipta Uinaungi Unang-unaung

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR HADIR 2023**

| NO | TUGAS | SENIN  | SELASA | RABU   | KAMIS  | JUMAT  | SABTU  | MINGGU |
|----|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 1  | RESEP | MUL    | IRFAN  | MUL    | MUL    | MUL    | IRFAN  | MUL    |
| 2  | GIUNG | RIMBA  | IBRA   | RIMBA  | IBRA   | RIMBA  | IBRA   | RIMBA  |
| 3  | AMPAS | ANAS   | ANAS   | IRFAN  | ANAS   | BARAT  | BARAT  | BARAT  |
| 4  | GAUNG | HENDRI | BARAT  | HENDRI | HENDRI | ANAS   | HENDRI | HENDRI |
| 5  | PASAR | SINTAR | SINTAR | SINTAR | SINTAR | SINTAR | SINTAR | JUPRI  |
| 6  | SUSUN | SURYA  | SURYA  | SURYA  | SURYA  | FRON   | DATUK  | ANAS   |
| 7  |       | FRON   | FRON   | ROBIN  | IRFAN  | FRON   | DATUK  | ANAS   |
| 8  |       | DATUK  | PRIMA  | JUPRI  | RIMBA  | JUPRI  | PRIMA  | ROBIN  |
| 9  |       | IBRA   | JUPRI  | PRIMA  | FRON   | IBRA   | JUPRI  | IBRA   |
| 10 |       | DATUK  | DATUK  | PRIMA  | DATUK  | DATUK  | ROBIN  | PRIMA  |
| 11 |       | ROBIN  | RIMBA  | BARAT  | PRIMA  | HENDRI | PRIMA  | PRIMA  |

**PENTING!**

- GILING SUDAH DIMULAI JAM 8.00 p.m
- YANG KERJA PALING BANYAK 11 ORANG
- JIKA ADA YANG LIBUR BOLEH DIGANTIKAN

nb: PERTANGGUNGJAWABKAN HARI KERJA MASING-MASING.

**BRI mo**  
Transaksi Berhasil

Nomor Referensi: 511029545123

Dari Rekening: RUSDIONO 0669 \*\*\*\* \* 565

Tanggal Pembelian: 02 Mar 2023 | 08:56:23 WIB

**6895 6867 8458 1593 1062**

|                 |                      |
|-----------------|----------------------|
| NO METER        | 32900056535          |
| IDPEL           | 131030521028         |
| NAMA            | RUSDIONO             |
| TARIF/DAYA      | B2 / 16500 VA        |
| NO REF          | 00021400000027308551 |
| RP BAYAR        | Rp1.003.000          |
| METERAI         | Rp0,00               |
| PPN             | Rp0,00               |
| PPJ             | Rp90.910,00          |
| ANGSURAN        | Rp0,00               |
| RP STROOM/TOKEN | Rp909.090,00         |
| JML KWH         | 629,3                |
| NOMINAL         | Rp1.000.000          |
| ADMIN BANK      | Rp3.000              |
| <b>TOTAL</b>    | <b>Rp1.003.000</b>   |

Informasi Hubungi Call Center 123 Atau hubungi PLN Terdekat

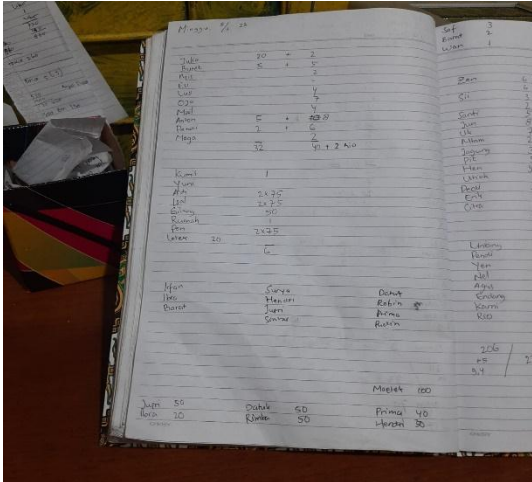
© 2020 PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BIOGRAFI PENULIS



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Nindya Syahril, lahir di Pekanbaru pada tanggal 13 Juni 2000. Anak kedua dari 3 bersaudara, dari pasangan Syahril dan Kasmarni. Penulis memulai pendidikan di SDN 176 Pekanbaru, lulus pada tahun 2012. Kemudian

penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2012 di SMPN 23 Pekanbaru, Riau dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di MA Muhammadiyah, Riau dan lulus pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai Mahasiswa pada Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul yaitu “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Untuk Penentuan Harga Jual Dengan Menggunakan Metode Full Costing (Studi Kasus Pada Umkm Pabrik Tahu Fany Super A.B)” dibawah bimbingan Ibu Aras Aira SE, M.Ak, CA dan resmi lulus dengan gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada tanggal 4 Juli 2024.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau